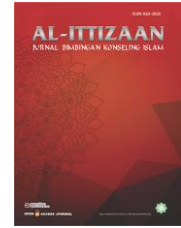




Contents lists available at <http://ejournal.uin-suska.ac.id>
Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam
ISSN: 2620-3820

Journal homepage: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/alittizaan>



Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Behavior di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia

Raudatul Zakia, Sri Ngayomi Yudha Wastuti
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 201x
Revised Aug 20th, 201x
Accepted Aug 26th, 201x

Keyword:

First keyword
Second keyword
Third keyword
Fourth keyword
Fifth keyword

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of group counseling services in improving students' learning discipline using a behavioral approach at Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia. The method used was a quasi-experiment with a one group pre-test post-test design involving 8 students from grades 5 and 6. Data were collected using questionnaires and analyzed statistically. The study results show a significant increase in learning discipline scores after the behavioral-based group counseling intervention. This approach emphasizes strengthening positive behavior through reinforcement, habituation, and self-control. Social interaction within the group also plays a role in motivating students to develop disciplined and responsible learning habits. In conclusion, group counseling services with a behavioral approach are effective in enhancing students' learning discipline, and it is recommended that this program be implemented continuously and combined with individual motivation for optimal results.



© 2019 The Authors. Published by UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
This is an open access article under the CC BY license
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

Corresponding Author:

Raudatul Zakia
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: rauda.zakia82@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter, kemampuan berpikir, serta kepribadian peserta didik. Sekolah sebagai lembaga formal menjadi wadah utama dalam menumbuhkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial siswa. Namun, tidak semua siswa mampu mengoptimalkan proses belajar mereka karena rendahnya kedisiplinan dan kesadaran belajar (Sembiring & Hasibuan, 2024). Disiplin belajar merupakan pondasi penting dalam membangun perilaku belajar yang konsisten dan bertanggung jawab. Disiplin tidak hanya sekadar kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, melainkan juga kemampuan mengatur waktu, mengelola tugas, dan menjaga komitmen untuk mencapai keberhasilan akademik (Ardani et al., 2024).

Kedisiplinan belajar memiliki kaitan erat dengan kesadaran belajar, yaitu kemampuan siswa memahami cara belajar yang efektif, memantau kemajuan, serta mengenali strategi yang sesuai dengan karakteristik diri mereka. Tanpa kesadaran belajar, siswa cenderung kehilangan arah dan motivasi dalam mencapai tujuan

pendidikan (Sembiring & Hasibuan, 2024). Oleh karena itu, upaya meningkatkan disiplin dan kesadaran belajar perlu diintegrasikan melalui pendekatan yang sistematis, salah satunya melalui layanan bimbingan kelompok. Layanan ini memberikan ruang bagi siswa untuk saling berinteraksi, berbagi pengalaman, dan merefleksikan kebiasaan belajar mereka dalam suasana yang mendukung.

Dalam konteks bimbingan dan konseling, layanan bimbingan kelompok berperan sebagai media pembentukan karakter, terutama dalam mengembangkan disiplin belajar. Melalui kegiatan kelompok yang terarah, siswa dibantu untuk memahami pentingnya kedisiplinan serta dilatih mengendalikan diri dalam menghadapi tantangan akademik (Hartika & Wastuti, 2023). Dinamika kelompok yang terjadi dalam kegiatan bimbingan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari pengalaman teman sebaya, memperkuat motivasi, dan membangun tanggung jawab sosial. Dengan demikian, bimbingan kelompok menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan perilaku disiplin, rasa tanggung jawab, serta kebiasaan belajar yang positif.

Maka, Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Melalui kegiatan kelompok yang terstruktur, siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, serta saling bertukar strategi dalam menghadapi tantangan belajar sehari-hari (Samsul & Jumarin, 2025). Proses ini tidak hanya membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam belajar, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dan solidaritas di antara anggota kelompok. Dinamika kelompok dalam layanan bimbingan kelompok mampu menciptakan suasana belajar yang positif, di mana setiap anggota dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi yang lain (Sari, 2023). Interaksi sosial yang terjalin selama kegiatan bimbingan mendorong siswa untuk lebih terbuka terhadap masukan, belajar dari pengalaman teman sebaya, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengendalian diri dalam mencapai tujuan akademik. Selain itu, layanan ini juga berperan dalam memperkuat motivasi intrinsik siswa melalui dukungan sosial yang diberikan oleh konselor maupun teman kelompoknya. Dengan demikian, bimbingan kelompok bukan hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan belajar, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan komitmen terhadap proses pembelajaran secara berkelanjutan (Salsabiella et al., 2024).

Pendekatan behaviorial dalam layanan bimbingan kelompok memberikan perhatian khusus terhadap upaya perubahan perilaku siswa secara sistematis, terarah, dan terukur. Pendekatan ini berlandaskan pada prinsip bahwa perilaku manusia dapat dibentuk melalui proses pembiasaan dan penguatan (reinforcement) (Samsul & Jumarin, 2025). Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini memandang bahwa kedisiplinan belajar bukanlah sesuatu yang muncul secara spontan, melainkan hasil dari pembelajaran perilaku yang dikembangkan melalui latihan berulang dan pemberian konsekuensi positif terhadap perilaku yang diinginkan. Teori behaviorial menegaskan bahwa perilaku siswa dapat dimodifikasi secara efektif dengan menggunakan penguatan positif serta intervensi yang dirancang secara sistematis oleh konselor (Marliani et al., 2021). Dengan demikian, siswa dilatih untuk membangun pola kebiasaan belajar yang disiplin melalui mekanisme pengulangan, kontrol diri, dan pemberian reinforcement yang konsisten.

Salah satu teknik utama dalam pendekatan ini adalah *self-management*, yakni kemampuan siswa untuk mengelola dan mengontrol perilakunya sendiri. Teknik ini menekankan pada pengembangan keterampilan untuk menetapkan tujuan, menyusun jadwal belajar, mencatat kemajuan yang dicapai, serta melakukan evaluasi terhadap perilaku belajar yang kurang produktif. Melalui penerapan teknik ini, siswa diajak untuk menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Temuan (Hartika, 2023) menunjukkan bahwa penerapan teknik *self-management* terbukti signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, karena melibatkan proses refleksi diri dan penguatan perilaku positif secara terus-menerus.

Penelitian eksperimen yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia juga memperkuat efektivitas pendekatan ini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis pendekatan behaviorial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa. Melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, ditemukan adanya peningkatan skor kedisiplinan yang nyata pada kelompok eksperimen yang memperoleh intervensi dibandingkan dengan kelompok control (Chairi et al., 2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi bimbingan kelompok dengan pendekatan behaviorial dapat menjadi alternatif efektif dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar di lingkungan pendidikan nonformal seperti sanggar bimbingan.

Lebih jauh, kedisiplinan belajar sendiri merupakan hasil dari proses pembentukan kebiasaan dan kesadaran diri yang berkelanjutan. Kedisiplinan tidak hanya terbentuk dari tekanan eksternal seperti aturan atau hukuman, tetapi juga melalui internalisasi nilai dan tanggung jawab pribadi terhadap proses belajar (Kisrini, 2020). Dengan kata lain, disiplin sejati muncul ketika siswa memiliki kesadaran intrinsik akan pentingnya belajar secara teratur dan konsisten. Oleh karena itu, dalam proses bimbingan, pendekatan behaviorial tidak hanya menekankan pada

perubahan perilaku yang tampak, tetapi juga pada pembentukan kesadaran diri dan motivasi internal sebagai dasar perubahan jangka panjang.

Dalam konteks bimbingan kelompok, proses interaksi antar anggota kelompok menjadi media yang efektif bagi siswa untuk melakukan refleksi terhadap kebiasaan belajar mereka. Kegiatan diskusi, latihan, dan berbagi pengalaman menciptakan suasana saling mendukung yang mendorong siswa untuk mengembangkan kontrol diri serta tanggung jawab terhadap perilaku belajar mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan (Syauqi & Suhaili, 2022) yang menyatakan bahwa dinamika kelompok berperan penting dalam menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial antar anggota, sehingga proses perubahan perilaku dapat berlangsung lebih alami dan bermakna.

Secara keseluruhan, layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa secara efektif dan terukur. Intervensi ini tidak hanya berfokus pada perubahan perilaku yang tampak, tetapi juga memperkuat aspek *self-regulation*, *self-awareness*, dan motivasi intrinsik siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh (Mardhiyyah & Indiriani, 2018), keberhasilan pendekatan behavioral dalam konteks bimbingan kelompok menunjukkan bahwa perubahan perilaku positif dapat dicapai apabila proses pembelajaran didukung oleh penguatan yang tepat, latihan yang konsisten, dan lingkungan sosial yang mendukung perkembangan perilaku disiplin secara berkelanjutan.

Selain itu, penerapan reinforcement positif dalam bimbingan kelompok juga mampu memotivasi siswa untuk mempertahankan perilaku belajar yang disiplin dan juga bimbingan kelompok berkontribusi pada pembentukan sikap disiplin (Sari, 2023), melalui diskusi kelompok dan interaksi dinamis antar anggota yang menggunakan pendekatan cognitive behavioral counseling dengan teknik restrukturisasi kognitif juga turut mendukung peningkatan kedisiplinan belajar (Asy Syauqi & Suhaili, 2022). Adapun layanan bimbingan kelompok di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia sebagai lembaga bimbingan yang sudah dikenal luas, sangat potensial untuk disempurnakan dengan pendekatan behavioral. Melalui desain eksperimen, penelitian ini akan menggali efektivitas layanan bimbingan kelompok tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi empiris dan praktis bagi pengembangan strategi bimbingan belajar yang lebih efektif dan inovatif berbasis pendekatan behavioral.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu tipe one group pre-test post-test. Subjek penelitian terdiri dari delapan siswa kelas 5 dan 6 di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia yang berstatus sebagai peserta aktif layanan bimbingan kelompok. Kriteria inklusi meliputi siswa yang mengikuti layanan secara konsisten, dengan karakteristik demografis sesuai usia dan kondisi kesehatan yang memungkinkan mereka menjalani intervensi tanpa hambatan (Rineke et al., 2022). Tidak diterapkan kriteria eksklusi khusus selain ketidak teraturan dalam mengikuti layanan.

Prosedur penelitian diawali dengan pengukuran tingkat kedisiplinan belajar siswa menggunakan angket standar yang valid dan reliabel, mengukur aspek seperti kebiasaan belajar, pengelolaan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab tugas akademik (Rohaniah, 2020). Selanjutnya, peserta menjalani layanan bimbingan kelompok berbasis pendekatan behavioral selama periode tertentu secara terstruktur. Pendekatan ini menitik beratkan pada penguatan perilaku positif melalui teknik reinforcement, habituasi, serta pengembangan kemampuan self-management, yang meliputi penetapan tujuan belajar, penyusunan jadwal, pencatatan kemajuan, dan evaluasi diri (Putri et al., 2022). Interaksi sosial dalam kelompok difasilitasi sebagai sarana saling mendukung dan memotivasi penerapan kedisiplinan belajar. Setelah rangkaian intervensi selesai, dilakukan pengukuran ulang menggunakan instrumen yang sama untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi.

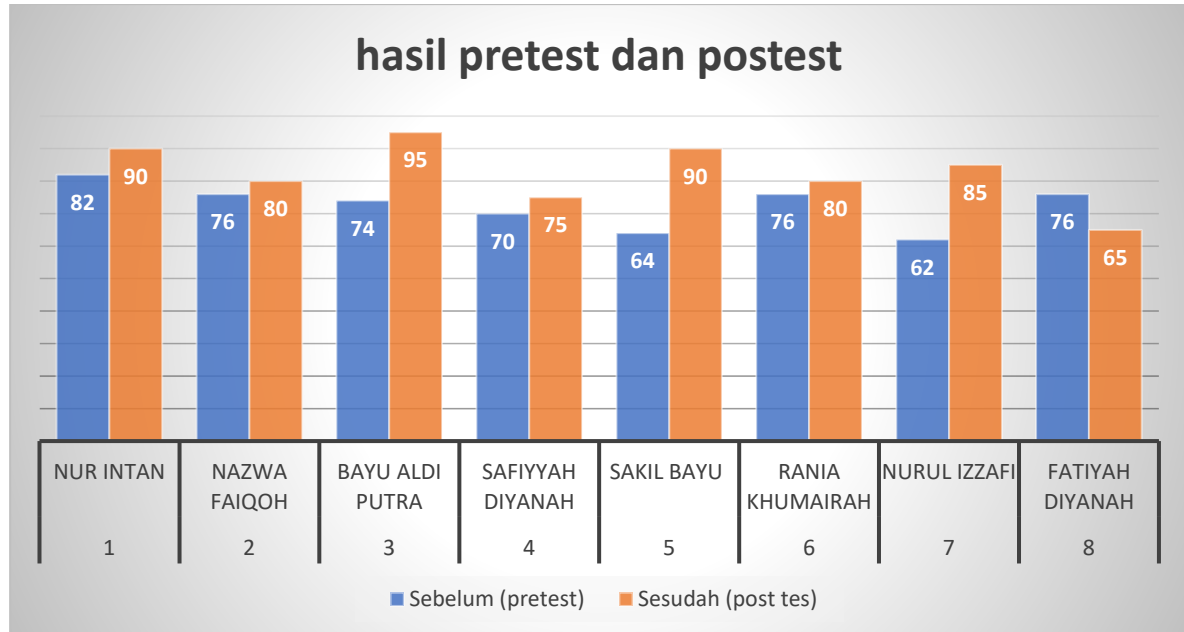
Data yang terkumpul dari pre-test dan post-test kemudian dianalisis secara statistik menggunakan metode deskriptif dan inferensial. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test dipilih untuk menguji signifikansi perbedaan skor kedisiplinan belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti intervensi. Metode ini memungkinkan untuk menilai efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral dalam meningkatkan disiplin belajar siswa secara sistematis dan terukur, sesuai dengan standar penelitian pendidikan yang telah berlaku (Boangmanalu & Putri, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan menggunakan pendekatan behavioral di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia. Hasil studi eksperimen menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa. Pendekatan behavioral yang diterapkan menitikberatkan pada penguatan perilaku positif melalui metode seperti penguatan (reinforcement),

pengaturan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan adanya penguatan positif, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti disiplin belajar yang telah ditetapkan. Selain itu, interaksi dalam kelompok bimbingan memberikan pengalaman sosial yang mendukung siswa untuk saling mengingatkan dan memantau kedisiplinan masing-masing.

Penelitian memilih melakukan penelitian mengenai peningkatan belajar siswa ini pada kelas 5 dan 6 di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia ketika penelitian ini di mulai sudah menyebarkan tes berupa angket



Gambar 1. Grafik Penurunan Pretest dan Postest

Berdasarkan analisis grafik yang tersaji, terdapat 8 siswa yang dijadikan sampel penelitian dengan karakteristik kedisiplinan belajar yang tergolong rendah sebelum intervensi diberikan. Penurunan konsistensi kedisiplinan belajar siswa pada kelompok ini menjadi fokus utama dalam studi eksperimen yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan kedisiplinan belajar secara optimal. Keterbatasan dalam mengelola waktu belajar, pengaturan prioritas, dan kepatuhan terhadap aturan belajar mencerminkan kurangnya pemahaman dan kesadaran yang mendalam mengenai pentingnya kedisiplinan sebagai faktor penunjang keberhasilan akademik. Oleh karena itu, hasil ini menegaskan perlunya evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap layanan bimbingan kelompok yang diterapkan, khususnya yang menggunakan pendekatan behavioral. Melalui pendekatan ini, layanan bimbingan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih signifikan dalam mendorong peningkatan kedisiplinan belajar siswa secara berkelanjutan, sehingga kemampuan mereka dalam mengatur dan memotivasi diri untuk belajar dapat berkembang secara maksimal.

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat adanya perbandingan nilai antara sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral kepada delapan orang siswa di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia. Nilai pretest (biru) menggambarkan tingkat kedisiplinan belajar siswa sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok, sedangkan nilai posttest (oranye) menunjukkan hasil setelah mengikuti layanan tersebut. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tujuh dari delapan siswa mengalami peningkatan kedisiplinan belajar, sedangkan satu siswa (Fatiyah Diyanah) mengalami sedikit penurunan nilai. Peningkatan tertinggi terjadi pada Sakil Bayu 25% dan Bayu Aldi Putra 20%, yang menunjukkan perubahan signifikan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Langkah-langkah perbaikan yang diambil sejalan dengan hasil penelitian ini meliputi penyempurnaan metode layanan bimbingan kelompok, khususnya dalam penerapan pendekatan behavioral yang lebih terstruktur dan intensif. Peningkatan kualitas teknik interaksi dan penguatan perilaku positif diharapkan mampu mendorong peningkatan kedisiplinan belajar siswa secara signifikan. Selain itu, perlu adanya peningkatan akses siswa terhadap sumber informasi belajar dan pengembangan kemitraan strategis dengan tenaga pendidik serta ahli psikologi pendidikan yang kompeten dalam bidang perilaku siswa. Dengan upaya tersebut, target peningkatan kedisiplinan belajar siswa di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia dapat

direalisasikan secara optimal, memberikan dampak yang lebih besar terhadap perubahan sikap dan kebiasaan belajar siswa, serta membuka peluang keberhasilan akademik yang lebih luas di masa mendatang (Asy Syauqi & Suhaili, 2022).

Setelah peneliti melaksanakan tahapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia, dilakukan analisis data yang menunjukkan bahwa layanan tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa. Pengukuran dilakukan menggunakan angket khusus yang menilai aspek kedisiplinan dan minat belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor kedisiplinan belajar pasca intervensi, yang mengindikasikan efektivitas pendekatan behavioral dalam membentuk dan memperkuat perilaku disiplin siswa melalui layanan bimbingan kelompok.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Paired Samples Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
SEBELUM	8	62.00	82.00	72.5000	2.38298	6.74007
SESUDAH	8	65.00	95.00	82.5000	3.40693	9.63624
Valid N (listwise)	8					

Layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral efektif meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia. Nilai rata-rata kedisiplinan meningkat dari 72,50 sebelum (Pretest) menjadi 82,50 setelah melakukan program (posttest). Perubahan ini menunjukkan siswa lebih disiplin dan termotivasi belajar setelah mengikuti layanan tersebut, sehingga pendekatan behavioral bisa diandalkan untuk memodifikasi perilaku belajar menjadi lebih positif dan teratur. Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis.

Tabel 2. Wilcoxon Signed Ranks Test Ranks

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SESUDAH - SEBELUM	Negative Ranks	1 ^a	5.00	5.00
	Positive Ranks	7 ^b	4.43	31.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		

a. SESUDAH < SEBELUM

b. SESUDAH > SEBELUM

c. SESUDAH = SEBELUM

Test Statistics^a

SESUDAH - SEBELUM	
Z	-1.823 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.068

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test dari tabel yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral efektif meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia. Hasil analisis menunjukkan hanya 1 siswa yang kedisiplinannya menurun (negative rank), sedangkan 7 siswa mengalami peningkatan (positive ranks), dan tidak ada siswa dengan skor sama sebelum dan sesudah layanan.

Nilai Z sebesar -1.823 dan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.068, yang berarti ada kecenderungan peningkatan kedisiplinan belajar siswa setelah mendapatkan layanan meskipun signifikansinya sedikit di atas batas konvensional 0.05. Ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok mengalami perbaikan dalam kedisiplinan belajar sesuai tujuan layanan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menemukan pendekatan behavioral pada bimbingan kelompok dapat meningkatkan perilaku disiplin serta memotivasi siswa untuk mempertahankan perubahan perilaku positif (Chairi et al. 2024).

Berdasarkan data, dapat dikatakan layanan bimbingan kelompok berbasis behavioral di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia efektif meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, terbukti dari 87,5% (7 dari 8) siswa mengalami peningkatan kedisiplinan setelah intervensi. Meski hasil statistik Wilcoxon hanya mendekati signifikansi ($p = 0.068$), perubahan positif ini layak diapresiasi dan menunjukkan efektivitas nyata di lapangan. Layanan behavioral terstruktur, serta latihan reinforcement terbukti mampu memodifikasi perilaku belajar siswa ke arah yang lebih disiplin.

Layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral mampu mendorong peningkatan kedisiplinan belajar siswa di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia, sebagaimana terlihat dari pola perubahan skor pretest-posttest yang mayoritas positif meskipun belum mencapai signifikansi statistik penuh. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test mencatat nilai $Z = -1.823$ dengan $p = 0,068$, yang menggambarkan rata-rata skor melonjak dari 72,50 menjadi 82,50 pada tujuh dari delapan siswa, menandakan kekuatan penguatan perilaku melalui penguatan dan latihan self-management dalam interaksi kelompok. Penurunan ringan pada satu siswa kemungkinan berasal dari faktor pribadi seperti rendahnya keterlibatan, tetapi tren keseluruhan menggarisbawahi efektivitas strategi ini untuk mengubah pola belajar tidak konsisten.

Pendekatan behavioral efektif karena berfokus pada perilaku nyata seperti pengaturan jadwal dan tanggung jawab tugas, yang dipercepat oleh dukungan sosial antar peserta serta habituasi terstruktur, selaras dengan temuan (Hartika and Wastuti 2023) tentang manfaat self-management berkelompok untuk kontrol diri. Hasil ini sejalan dengan (Chairi et al. 2024) yang membuktikan modeling behavioral meningkatkan disiplin siswa secara luas, serta (Ardani et al. 2024) dan (Samsul and Jumarini 2025) yang menegaskan peran konseling kelompok di lingkungan nonformal. (Sari 2023) juga melaporkan variasi individu mirip, yang diperkuat (Marliani et al. 2021) dalam menjelaskan bagaimana peer reinforcement menormalkan kebiasaan positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Pendekatan behavioral berfokus pada penguatan perilaku positif melalui pemberian reinforcement, pembiasaan, dan pengawasan berkelanjutan, sehingga siswa terdorong untuk membentuk kebiasaan belajar yang lebih disiplin. Peningkatan skor posttest yang signifikan pada sebagian besar siswa menandakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan penerapan perilaku disiplin dalam kegiatan belajar. Melalui diskusi kelompok, modeling, serta pemberian contoh perilaku disiplin, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengatur waktu, mematuhi jadwal, dan meningkatkan tanggung jawab terhadap tugas belajar.

Namun, terdapat satu siswa yang mengalami penurunan hasil (Fatimah Diyanah). Hal ini dapat disebabkan oleh faktor individu seperti motivasi internal yang rendah, kondisi emosional, atau kurangnya partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Meskipun demikian, hasil keseluruhan tetap menunjukkan tren positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia. Ke depan, guru pembimbing disarankan untuk melaksanakan program ini secara berkelanjutan dan memadukannya dengan strategi motivasi individual agar hasilnya lebih merata di antara seluruh peserta.

Hasil penelitian ini memperkuat pentingnya program bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral sebagai intervensi di lingkungan pendidikan, khususnya untuk meningkatkan aspek disiplin belajar. Guru BK dan konselor diharapkan dapat terus mengembangkan model bimbingan kelompok dengan desain aktivitas yang relevan agar tercapai perubahan perilaku yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Simpulan

Layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sanggar Bimbingan Pandan Malaysia. Hasil penelitian eksperimen menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor kedisiplinan belajar siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok berbasis pendekatan behavioral. Pendekatan ini berfokus pada penguatan perilaku positif melalui reinforcement, pembiasaan, dan pembentukan kontrol diri yang terukur. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan yang nyata, meskipun terdapat sedikit variasi individu. Interaksi sosial dan dukungan dalam kelompok bimbingan berperan penting dalam memotivasi siswa untuk membangun kebiasaan belajar yang disiplin dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral layak dijadikan strategi efektif dalam pengembangan kedisiplinan belajar siswa, khususnya dalam lingkungan pendidikan nonformal.

Disarankan agar program layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan dipadukan dengan pendekatan motivasi individual untuk hasil yang lebih merata. Selain itu, peningkatan kualitas teknik intervensi dan penguatan perilaku positif dalam bimbingan kelompok perlu terus dikembangkan untuk mendukung perubahan perilaku yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Simpulan

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang konstruktif selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian, serta kepada para siswa yang menjadi responden atas partisipasi dan kerja samanya. Penulis berterima kasih kepada rekan sejawat dan tim akademik yang telah memberikan saran berharga dalam proses analisis data dan penulisan. Penghargaan juga diberikan kepada para peneliti terdahulu, yang hasil penelitiannya menjadi referensi penting dalam pengembangan kajian ini.

Referensi

- Ardani, Nobri, Uli Makmun Hasibuan, Liza Handrian, and Intan Zahra Nasution. 2024. "Layanan Konseling Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik." *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)* 2(1):51–56.
- Asy Syauqi, Rahmat Fajri, and Neviyarni Suhaili. 2022. "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 7(2):303–9.
- Boangmanalu, Iko Agustina, and Magdalena Ega Putri. 2021. "Penerapan Pendekatan Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII." *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 3(2):151. doi:10.19166/dil.v3i2.3197.
- Chairi, Ahmad Irfan Nurul, Drajat Edy Kurniawan, Hartuti, Anita Dwi Safitri, Agung Slamet Kusmanto, and Susilo Adi Pratomo. 2024. "Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9(2):1117–30. doi:10.31316/g-couns.v9i2.6782.
- Hartika, Rahma Sinta Dewi. 2023. "LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK SELF MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMP PERTIWI MEDAN."
- Hartika, Rahma Sinta Dewi, and Sri Ngayomi Yudha Wastuti. 2023. "Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self-Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(3):1137–42.
- Kisrini, Eni. 2020. "Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Masuk Kelas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral." *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2(02):1–12. doi:10.24905/jcose.v2i02.54.
- Mardhiyyah, Rahmah Winnit, and Firawati Indiriani. 2018. "Pendekatan Konseling Behavioral Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Pada Siswa Sma." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 1(4):159. doi:10.22460/fokus.v1i4.485.
- Marliani, Wayan Suasta, and Gede Dharman Gunawan. 2021. "Penerapan Metode Konseling Behavioral

-
- Dalam Mengelola Dan Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada SMKN 5 Palangka Raya SMKN 5 Palangka Raya.” *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangkaraya* (6):111–20. <https://prosiding.iahntp.ac.id>.
- Putri, Ekapurnamasari Briva, Heru Hera S.S, and Hartini Sri. 2022. “Penerapan Konseling Individu Dengan Pendekatan Behavioral Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Daring Siswa SMP Di Desa Pengin RT I/RW III Popongan Karanganyar Tahun 2021.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8(1):1–6.
- Rineke, Kurnia, Nasokah, and Firdaus. 2022. “Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pendekatan Behavioristik Dengan Metode Sosiodrama Siswa Kelas V Sdn 1 Pagersari Tahun Ajaran 2021/2022.” *PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Fisika FITK UNSIQ* 3(1):62–75.
- Rohaniah. 2020. “Penerapan Metode Konseling Behavioral Guna Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VIII. 3 SMP Negeri 1 Praya Tahun Pelajaran 2018/2019.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4(1):133–41. doi:10.58258/jisip.v4i1.1034.
- Salsabiella, Diraikha, Khoiriatu Sa’adah, Nabill Hidayatul Fitri, and Gusman Lesmana. 2024. “PERANAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR.” *AL-IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 8(1):137–60.
- Samsul, Ahmad, and M. Jumarin. 2025. “Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri PPDQ Imam Asy-Syafi ’ I.” *Pendidikan Jurnal Teknologi* 01(02):48–52.
- Sari, Serlliana Pramata. 2023. “EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK BEHAVIOR CONTRACT UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS X1 MAN 1 BUTON.”
- Sembiring, Zeani Chi Nurvita, and Uli Makmun Hasibuan. 2024. “Meningkatkan Kesadaran Belajar Siswa Melalui Bimbingan Belajar Di Sekolah.” *LOKAKARYA Journal Research and Education Studies* 3(2):170–75.